

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sampang dilakukan dengan cara membandingkan antara target setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sampang dinyatakan “berhasil”, karena capaiannya 100% dari target.

Realisasi indikator kinerja sasaran RPJMD Tahun 2019-2024 sebagaimana Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Capaian Sasaran

| No | Sasaran RPJMD | | Satuan Target | 2019 | 2020 | | |
|----|---------------|--------------------------|---------------|-----------|--|-----------------------|-------|
| | Uraian | Indikator Kinerja Tujuan | | Realisasi | Target | Realisasi | % |
| | | | | T. 5 | Meningkatnya kemampuan dan kemandirian | Indeks Desa Membangun | 0,648 |



DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN SAMPANG

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|-------|-------|-------|-----|
| | desa | (IDM) | | | | | |
| | Meningkatnya tata kelola pemerintahan desa | Persentase desa dengan tata kelola administrasi pemerintahan desa yang baik | | 66,67 | 77,77 | 77,77 | 100 |

Dari Tabel Capaian Sasaran di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut (Penjelasan Masing-Masing Indikator Kinerja):

- a. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Nomor 303 Tahun 2020 Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Sampang meningkat menjadi 0,662 dari target yang direncanakan sebesar 0,61, artinya kondisi indeks ketahanan social (IKS), indeks ketahanan ekonomi (IKE) dan indeks ketahanan lingkungan (IKL) yang menjadi bagian dalam menentukan IDM meningkat dari tahun sebelumnya sehingga kemampuan dan kemandirian desa lebih baik/meningkat.
- b. Berdasarkan hasil monitoring berkala dari tim kabupaten bahwa Tata kelola administrasi pemerintahan desa sudah sangat baik hal ini terlihat dari Persentase Desa dengan Tata kelola pemerintahan yang baik telah terealisasi sesuai dengan target sebesar 77,7%. Target tersebut didukung dua indikator utama yakni; (1) Pengelolaan perencanaan, penganggaran, dan tata kelola keuangan yang baik yang terealisasi sebanyak 180 Desa (100%) dan (2) Pengelolaan Aset Desa berbasis IT terealisasi sebanyak 100 Desa (55,5%). Akumulasi persentase seluruh indikator dimaksud (155,5%) kemudian dibagi dua sehingga menghasilkan persentase sebesar 77,77%..



Realisasi indikator kinerja sasaran Renstra Tahun 2020 sebagaimana Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Capaian Sasaran

| Sasaran Renstra | | | Satuan Target | 2019 Realisasi | TAHUN 2020 | | |
|-----------------|--|---|------------------|-------------------|------------|-----------|-----|
| No. | Uraian | Indikator Kinerja | | | Target | Realisasi | % |
| | Meningkatnya Keswadayaan Masyarakat Desa | Persentase Desa Kategori Berkembang, Maju/Mandiri | % | 90,55 | 57,78 | 100 | 173 |
| | Meningkatnya tata kelola pemerintahan desa | Persentase Desa dengan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang benar dan tepat waktu | % | 66,67 | 100 | 100 | 100 |

Dari Tabel Capaian Sasaran di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut (Penjelasan Masing-Masing Indikator Kinerja):

- a. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Nomor 303 Tahun 2020:
 1. Desa Maju dengan target sebanyak 18 Desa (10%) dari 180 Desa, terealisasi sebanyak 18 Desa (10%);
 2. Desa Berkembang dengan target 86 Desa (47,70%) dari 180 Desa, terealisasi sebanyak 162 Desa (90%) dari 180 Desa. Artinya realisasi desa maju dan berkembang pada tahun 2020 meningkat menjadi 180 desa (100%) dari target sebanyak 96 desa (57,78).
- b. Proses penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan sudah dilakukan dengan tepat dan benar, menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sehingga output kegiatan mencapai 100% (180 Desa) dari yang target direncanakan sebesar 180 Desa (100%).



B. REALISASI ANGGARAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA TAHUN 2020

Berdasarkan Anggaran Belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Perubahan Kabupaten Sampang Tahun 2020, total anggaran belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2020 adalah sebesar Rp. 7.479.253.457. Anggaran sebesar itu terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.228.849.000 dan belanja langsung sebesar Rp. 4.250.404.457. Belanja tidak langsung terdiri dari jenis belanja pegawai. Belanja langsung digunakan untuk mendanai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh kegiatan di sekretariat dan Bidang di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sampang, sebagai penjabaran strategi dan kebijakan sebagaimana yang dimuat dalam dokumen perencanaan. Penganggaran program dan kegiatan pada belanja langsung dilaksanakan untuk mencapai target sasaran, sehingga diharapkan secara langsung akan dapat berpengaruh terhadap pencapaian target sasaran strategis. Sedangkan realisasi anggaran belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sampang tahun 2019 berdasarkan kelompok belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran DPMD Kabupaten Sampang Berdasarkan Kelompok Belanja tahun 2020

| Kelompok Belanja | Anggaran | Realisasi | % |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Tidak Langsung | 3.228.849.000 | 2.621.663.427 | 81,19 |
| Belanja Langsung | 4.250.404.457 | 3.916.221.383 | 92,14 |
| Total | 7.479.253.457 | 6.537.884.810 | 87,41 |

Anggaran Belanja Langsung sebagaimana tabel tersebut terdiri dari program-program rutin operasional kantor serta program-program strategis masing-masing bidang urusan yang menjadi kewenangannya. Adapun besaran anggaran dan realisasi belanja langsung untuk program dan kegiatan strategis sebagai upaya dalam rangka pencapaian target sasaran dapat disajikan dalam tabel berikut:



Tabel 3.4 Penyerapan Anggaran Program DPMD Kabupaten Sampang tahun 2019

| Program | Anggaran | Realisasi | % |
|---|----------------------|----------------------|--------------|
| Program Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran | 386.171.188 | 370.122.956 | 95,84 |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 313.703.250 | 312.540.775 | 99,63 |
| Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 21.089.000 | 21.089.000 | 100,00 |
| Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Infomasi Publik | 11.143.000 | 11.074.160 | 99,38 |
| Program Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat Perdesaan | 1.500.944.275 | 1.478.001.036 | 98,47 |
| Program Pemberdayaan Ekonomi dan Teknologi Tepat Guna | 345.118.015 | 313.146.390 | 90,74 |
| Program Bina Pemerintahan Desa | 1.672.235.729 | 1.410.247.066 | 84,33 |
| JUMLAH | 4.250.404.457 | 3.916.221.383 | 87,41 |

Sedangkan anggaran dan realisasi serta tingkat penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk membiayai program dan kegiatan strategis sebagai upaya dalam rangka pencapaian target sasaran dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Penyerapan Anggaran per Sasaran DPMD Kabupaten Sampang tahun 2020

| Sasaran Strategis | Anggaran | Realisasi | % |
|--|----------------------|----------------------|--------------|
| Meningkatnya akuntabilitas kinerja DPMD | 732.106.438 | 714.826.891 | 97,64 |
| Meningkatnya Keswadayaan Masyarakat Desa | 1.846.062.290 | 1.791.147.426 | 97,02 |
| Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Desa | 1.672.235.729 | 1.410.247.066 | 84,33 |
| JUMLAH | 4.250.404.457 | 3.916.221.383 | 92,14 |



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi dan penyerapan anggaran untuk masing-masing sasaran. Penyerapan anggaran tertinggi pada program/kegiatan di sasaran " Meningkatkan akuntabilitas kinerja DPMD", dengan tingkat penyerapan anggaran sebesar 97,64%. Sedangkan penyerapan anggaran terendah pada program/kegiatan di sasaran "Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Desa", dengan penyerapan anggaran hanya sebesar 84,33%. Apabila dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, maka pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran yang kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran strategis pembangunan tahun 2020 telah mencukupi. Dengan membandingkan tingkat capaian target terhadap tingkat penyerapan anggaran, maka dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi belanja yang berhasil dilaksanakan.

Tabel 3.6 Efisiensi anggaran belanja per sasaran tahun 2020.

| Sasaran Strategis | Rata-rata Capaian Kinerja | Serapan | Efektivitas & Efisiensi |
|--|---------------------------|----------------------|-------------------------|
| Meningkatnya akuntabilitas kinerja DPMD | 97,64 | 714.826.891 | Efisien |
| Meningkatnya Keswadayaan Masyarakat Desa | 97,02 | 1.791.147.426 | Efisien |
| Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Desa | 84,33 | 1.410.247.066 | Efisien |
| JUMLAH | 92,14 | 3.916.221.383 | Efisien |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa secara umum target kinerja tahun 2020 pada masing-masing sasaran belum berhasil dicapai, terlihat dengan nilai rata-rata capaian kinerja yang belum mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa program dan kegiatan meskipun mungkin telah dilaksanakan dengan baik, namun



DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN SAMPANG

keluaran dan hasilnya belum efektif dalam mencapai target yang ditetapkan. Pada periode selanjutnya diperlukan adanya peninjauan kembali terhadap pemilihan program dan kegiatan yang dilaksanakan, agar dapat dipilih program dan kegiatan hanya yang benar-benar berkontribusi langsung terhadap pencapaian target sasaran strategis saja yang menjadi program prioritas serta mendapatkan alokasi pendanaan. Demikian pula halnya dengan penyerapan anggaran, terlihat bahwa secara umum terealisasi <100%, sehingga dapat dikatakan bahwa program dan kegiatan sudah dapat dilaksanakan secara efisien, terlihat dari serapan anggaran yang tidak mencapai 100%. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa serapan anggaran yang terlalu rendah juga dapat mengindikasikan kemungkinan adanya permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga perlu ditelusuri secara lebih cermat untuk kemudian dilakukan analisis pemecahan masalah agar kelak di masa yang akan datang tidak terjadi lagi permasalahan serupa.